

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang akan diteliti.

Menurut Nasir (2005) metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai, fakta-fakta, sifat-sifat mengenai hubungan antar fenomena yang diselidiki. Adapun menurut Sugiyono (2016) pengertian metode kuantitatif yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat yang mengenai hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan cara pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu :

#### **3.2.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X (Robbins, 2009) Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Kepemimpinan Transformasional (X1), Motivasi (X2) dan Disiplin(X3).

#### **3.2.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi atau dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasa dinotasikan dengan simbol Y (Robbins, 2009). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Kinerja(Y).

Untuk memudahkan penjelasan dan pengolahan, maka variabel-variabel yang akan di teliti dan diukur dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk konsep empirik dan konsep analisis, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

| Variabel                           | Konsep Variabel   | Dimensi                                | Indikator  | No Item           | Skala    |
|------------------------------------|---|--|--|-------------------|----------|
| Kepemimpinan Transformasional (X1) | Kepemimpinan transformasional yaitu pemimpin yang mencurahkan perhatian kepada persoalan-persoalan yang dihadapi oleh para pengikutnya dan kebutuhan pengembangan dari masing-masing pengikutnya dengan cara memberikan semangat dan dorongan untuk mencapai tujuannya. (Surbakti dan Suharnomo, 2013)    | 1. <i>Idealized Influence</i>          | 1. Rasa hormat   | 1-2               | Interval |
|                                    |   | 2. <i>Inspirational Motivation</i>     | 2. Memotivasi bawahan  | 3-4               |          |
|                                    |   | 3. <i>Intellectual Simulation</i>      | 3. Memunculkan ide baru<br>4. Penyelesaian Masalah                                     | 5-6<br>7-8        |          |
|                                    |   | 4. <i>Individualized consideration</i> | 5. Penghargaan   | 9-10              |          |
|                                    |   | Bass dan Avolio dalam Yukl (2010)      | Suwatno (2011)   |                   |          |
| Motivasi Kerja (X2)                | Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang visibel yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. (Rivai, 2013) | 1. Motivasi Intrinsik                  | 1. Tanggung jawab.<br>2. Prestasi kerja.<br>3. Peluang untuk maju.                     | 1-2<br>3-4<br>5-6 | Interval |
|                                    |   | 2. Motivasi Entrinsik                  | 4. Pengakuan atas kinerja.<br>5. Pekerjaan yang menantang                              | 7-8<br>9-10       |          |
|                                    |   | Handoko (2010)                         | Mangkunegara (2009)  |                   |          |
| Disiplin (X3)                      | kedisiplinan diartikan jika karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, dan mematuhi semua peraturan perusahaan dan  | 1. Disiplin preventif                  | 1. Kepatuhan pada peraturan.<br>2. Efektif dalam bekerja.<br>3. Kehadiran tepat waktu. | 1-2<br>3-4<br>5-6 | Interval |

|             |   |  |  |             |          |
|-------------|---|--|--|-------------|----------|
|             | norma-norma sosial yang berlaku.<br>Hasibuan (2013)   | 2. Disiplin Korektif<br><br>Handoko (2010)   | 4. Tingkat absensi.<br>5. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu<br><br>Simamora (2004) | 7-8<br>9-10 |          |
| Kinerja (Y) | Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<br>Mangkunegara (2013) | 1. Hasil kerja   | 1. Kualitas<br>2. Kuantitas  | 1-2<br>3-4  | Interval |
|             |   | 2. Perilaku kerja  | 3. Ketepatan waktu<br>4. Efektifitas   | 5-6<br>7-8  |          |
|             |   | 3. Sifat pribadi yang ada hubungannya dengan pekerjaan<br><br>Wirawan dalam Parashakti et al, (2019) | 5. Kemandirian<br><br>Robbins (2006)   | 9-10        |          |

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 orang karyawan Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Mandiri Cabang Kuningan.

### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian dapat dinyatakan pula sebagai sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian sehingga dapat dinyatakan sebagai teknik sampling jenuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Akdon (2011) yang menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Simpan pinjam Artha Guna Mandiri cabang Kuningan sejumlah 56 orang.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling non probability sampling. Teknik sampel non probability adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Isitilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data, maka perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 3.4.1 Angket

Angket digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Angket disebar ke karyawan Koperasi Simpan pinjam Artha Guna Mandiri cabang Kuningan dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah skala interval. Angket digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Angket disebar ke karyawan Koperasi Simpan pinjam Artha Guna Mandiri cabang Kuningan dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah skala interval.

Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. dalam penelitian in digunakan dengan skala Interval. Menurut Uhar Suharsaputra (2001) skala interval adalah pengukuran dimana jarak satu tingkat dengan tingkat lainnya sama. Data yang bersifat interval dapat dihasilkan dengan menggunakan salah satu teknik yaitu Agree - Disagree, skala ini mengembangkan pernyataan yang menghasilkan jawaban setuju atau tidak setuju dengan rentang nilai 1 sampai dengan 10 dimana di setiap variabel pernyataan diberi nilai 1 - 5 (cenderung tidak setuju) dan untuk variabel pernyataan diberi nilai 6 - 10 (cenderung setuju) angka ini bertujuan untuk memberikan jawaban yang dihasilkan dari pernyataan kuesioner (Ferdinand, 2014).

Contoh kategori pernyataan dengan jawaban tidak setuju atau sangat tidak setuju:

**Tabel 3.2**

#### **Skala Interval**

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

### 3.4 Uji Instrumen

Pengujian instrument penelitian diajukan untuk melihat tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument melalui uji validitas serta untuk melihat kestabilan dan konsistennya dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner melalui uji reliabilitas, serta untuk mengetahui parameter dalam model yang digunakan sah maka penelitian harus melalui uji asumsi klasik.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis butir, dimana untuk pengujian validitas setiap butir maka skor-skor yang ada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Dalam penelitian ini rumus untuk menguji validitas angket adalah rumus korelasi *product moment* dari *pearson* dengan menggunakan bantuan SPSS.26 . Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (nilai *Corrected Item - Total Correlation* pada *Output Cronbach Alpha*) dengan nilai *r* tabel untuk *degree offreedom* ( $df = n - k$ ), dalam hal ini (*n*) merupakan jumlah sampel *n* dan *k* merupakan variabel independen. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2012).

Dengan jumlah sampel ( $n$ ) dan tingkat signifikan 0,05 maka  $r$  tabel pada penelitian ini adalah :  $r ( \alpha ; df )$  bila :  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan uji validitas semua instrumen Kepemimpinan Transformasional (X1), Motivasi (X2), Disiplin (X3) dan Kinerja karyawan (Y) dengan menggunakan program SPSS Statistics versi 26 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

a. Validitas Variabel Kepemimpinan Transformasional (X1)

Hasil penelitian uji validitas untuk pernyataan variabel Kepemimpinan Transformasional (X1) yang berjumlah 10 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan transformasional (X1)**

| Variabel                           | Item | Total   |        | Keterangan |
|------------------------------------|------|---------|--------|------------|
|                                    |      | rhitung | rtabel |            |
| Kepemimpinan Transformasional (X1) | X.1  | 0,439   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X.2  | 0,567   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X.3  | 0,618   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X.4  | 0,612   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X.5  | 0,478   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X.6  | 0,514   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X.7  | 0,798   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X.8  | 0,625   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X.9  | 0,780   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X.10 | 0,641   | 0,361  | Valid      |

(Sumber : Data diolah melalui SPSS 26)

Berdasarkan tabel 3.3, menunjukkan bahwa uji validitas diperoleh untuk setiap pernyataan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361), sehingga sesuai dengan kriteria pengujian tes validitas dan seluruh item instrumen variabel Kepemimpinan Transformasional(X1) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Artinya bahwa pernyataan responden sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Validitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

Hasil penelitian uji validitas untuk pernyataan variabel motivasi kerja (X2) yang berjumlah 10 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)**

| Variabel         | Item  | Total   |        | Keterangan |
|------------------|-------|---------|--------|------------|
|                  |       | rhitung | rtabel |            |
| Motivasi<br>(X2) | X2.1  | 0,584   | 0,361  | Valid      |
|                  | X2.2  | 0,691   | 0,361  | Valid      |
|                  | X2.3  | 0,399   | 0,361  | Valid      |
|                  | X2.4  | 0,637   | 0,361  | Valid      |
|                  | X2.5  | 0,712   | 0,361  | Valid      |
|                  | X2.6  | 0,731   | 0,361  | Valid      |
|                  | X2.7  | 0,735   | 0,361  | Valid      |
|                  | X2.8  | 0,780   | 0,361  | Valid      |
|                  | X2.9  | 0,807   | 0,361  | Valid      |
|                  | X2.10 | 0,677   | 0,361  | Valid      |

(Sumber : Data diolah melalui SPSS 26 )

Berdasarkan tabel 3.4, menunjukkan bahwa uji validitas diperoleh untuk setiap pernyataan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361), sehingga sesuai dengan kriteria pengujian tes validitas dan seluruh item instrumen variabel motivasi (X2) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Artinya bahwa pernyataan responden sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Validitas Variabel Disiplin (X3)

Hasil penelitian uji validitas untuk pernyataan variabel Disiplin(X3) yang berjumlah 10 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin (X3)**

| Variabel      | Item  | Total   |        | Keterangan |
|---------------|-------|---------|--------|------------|
|               |       | rhitung | rtabel |            |
| Disiplin (X3) | X3.1  | 0,490   | 0,361  | Valid      |
|               | X3.2  | 0,732   | 0,361  | Valid      |
|               | X3.3  | 0,398   | 0,361  | Valid      |
|               | X3.4  | 0,561   | 0,361  | Valid      |
|               | X3.5  | 0,554   | 0,361  | Valid      |
|               | X3.6  | 0,736   | 0,361  | Valid      |
|               | X3.7  | 0,574   | 0,361  | Valid      |
|               | X3.8  | 0,466   | 0,361  | Valid      |
|               | X3.9  | 0,520   | 0,361  | Valid      |
|               | X3.10 | 0,477   | 0,361  | Valid      |

(Sumber : Data diolah melalui SPSS 26)

Berdasarkan tabel 3.5, menunjukkan bahwa uji validitas diperoleh untuk setiap pernyataan nilai r hitung  $>$  r tabel (0,361), sehingga sesuai dengan kriteria pengujian tes validitas dan seluruh item instrumen variabel Disiplin (X3) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Artinya bahwa pernyataan responden sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Hasil penelitian uji validitas untuk pernyataan variabel Kinerja karyawan (Y) yang berjumlah 10 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

| Variabel             | Item | Total   |        | Keterangan |
|----------------------|------|---------|--------|------------|
|                      |      | rhitung | rtabel |            |
| Kinerja Karyawan (Y) | Y.1  | 0,387   | 0,361  | Valid      |
|                      | Y.2  | 0,491   | 0,361  | Valid      |
|                      | Y.3  | 0,641   | 0,361  | Valid      |
|                      | Y.4  | 0,805   | 0,361  | Valid      |
|                      | Y.5  | 0,450   | 0,361  | Valid      |
|                      | Y.6  | 0,507   | 0,361  | Valid      |
|                      | Y.7  | 0,411   | 0,361  | Valid      |
|                      | Y.8  | 0,409   | 0,361  | Valid      |
|                      | Y.9  | 0,421   | 0,361  | Valid      |
|                      | Y.10 | 0,391   | 0,361  | Valid      |

(Sumber : Data diolah melalui SPSS 26)

Berdasarkan tabel 3.6, menunjukkan bahwa uji validitas diperoleh untuk setiap pernyataan nilai r hitung  $>$  r tabel (0,361), sehingga sesuai dengan kriteria pengujian tes validitas dan seluruh item instrumen variabel Kinerja karyawan (Y) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Artinya bahwa pernyataan responden sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik, disamping harus valid juga harus reliabel (dapat dipercaya) artinya ketepatan yang mana bila diteskan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan nilai yang sama pula.

Uji reliabilitas hanya dilakukan yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji dimana butir-butir pertanyaan yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih.

Menurut Sugiyono (2016) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai : *Cronbach Alpha* > 0.6. Kategorisasi angka skala reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Antara 0,800 - 1,000 = Sangat Tinggi
- b. Antara 0,600 - 0,799 = Tinggi
- c. Antara 0,400 - 0,599 = Sedang
- d. Antara 0,200 - 0,399 = Rendah
- e. Antara 0,000 - 1,199 = Sangat Rendah

Hasil perhitungan uji reliabilitas semua instrumen Kepemimpinan Transformasional (X1), motivasi kerja (X2), Disiplin (3) dan Kinerja Karyawan (Y) dengan menggunakan program SPSS Statistics versi 26 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

- a) Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Transformasional (X1)

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan transformasional (X1)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .751                   | 11         |

(Sumber : Data diolah melalui SPSS 26)

Berdasarkan tabel 3.7, hasil uji reliabilitas variabel Kepemimpinan transformasional (X1) diatas, 10 item memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,751 yaitu lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti variabel X1 dalam penelitian ini reliable, sehingga seluruh item pernyataan variabel X1 dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b) Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X2)

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X2)**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .764                          | 11         |

(Sumber : Data diolah melalui SPSS 26)

Berdasarkan tabel 3.8, hasil uji reliabilitas variabel motivasi (X2) diatas, 10 item memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,764 yaitu lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti variabel X2 dalam penelitian ini reliable, sehingga seluruh item pernyataan variabel X2 dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

c) Uji Reliabilitas Variabel Disiplin (X3)

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin (X3)**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .731                          | 11         |

(Sumber : Data diolah melalui SPSS 26)

Berdasarkan tabel 3.9, hasil uji reliabilitas variabel Disiplin (X3) diatas, 10 item memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,731 yaitu lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti variabel X3 dalam penelitian ini reliable, sehingga seluruh item pernyataan variabel X3 dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

d) Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .713                          | 11         |

(Sumber : Data diolah melalui SPSS 26)

Berdasarkan tabel 3.10, hasil uji reliabilitas variabel Kinerja karyawan (Y) diatas, 10 item memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,713 yaitu lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti variabel Y dalam penelitian ini reliable, sehingga seluruh item pernyataan variabel Y dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan dua tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

diajukan. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengambarkan variabel independen Kepemimpinan Transformasional (X1), Motivasi (X2) dan Disiplin (X3) serta variabel dependen Kinerja (Y). Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang kepemimpinan Transformasional (X1), Motivasi (X2) dan Disiplin (X3) serta variabel dependen kinerja (Y), dihitung dengan menggunakan teknik prosentase sebagai berikut :

1. Menghitung skor ideal dengan cara mengalikan jumlah item dengan nilai tertinggi pada angket.
2. Menentukan skor atas tengah, bawah dalam tiga kategori, yaitu :
  - 33% skor atas = Kategori tinggi
  - 33% skor tengah = Kategori sedang
  - 33% skor bawah = Kategori rendah
3. Menghitung jumlah jawaban responden yang termasuk ke dalam kategori tinggi, sedang, rendah terhadap masing-masing variabel, kemudian di prosentasekan.
4. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus ;  

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = Skor Kriterium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

5. Menentukan daerah kriterium menjadi 3 (tiga) tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan perhitungan di atas, maka akan di peroleh prosentase sebagai berikut :
  - a. Prosentase ideal yaitu : 100%, selanjutnya  $100\% : 3 = 33,33\%$  Nilai 33,33%, dijadikan selisih untuk tiap angkatan sehingga menjadi :
 

|               |          |          |          |
|---------------|----------|----------|----------|
| Daerah rendah | = 0      | + 33,33% | = 33,33% |
| Daerah sedang | = 33,33% | + 33,33% | = 66,67% |
| Daerah tinggi | = 66,67% | + 33,33% | = 100%   |
  - b. Dari perhitungan di atas, dapat ditentukan daerah kriterium menjadi beberapa bagian (berdasarkan hasil pembulatan) yaitu :
 

|                             |              |
|-----------------------------|--------------|
| Daerah rendah pada interval | = 0% - 33%   |
| Daerah sedang pada interval | = 34% - 67%  |
| Daerah tinggi pada interval | = 68% - 100% |

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dalam model yang digunakan sah maka penelitian harus diuji mengenai asumsi klasik dari regresi model sehingga tidak terjadi penyimpangan terhadap asumsi normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Untuk menguji asumsi klasik menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 26.

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal Ghozali (2012)

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas juga dapat dilihat jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusinya dinyatakan normal,

sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusinya dinyatakan tidak normal (Ghozali, 2012).

### 3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi, maka variabel- variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai

*tolerance* dan *Variance Inflation factor* (VIF) serta besaran korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2012).

Menurut Ghozali (2012) , nilai *cutoff* yang biasanya dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $> 10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $< 10$ .

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012)

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya  $0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengambilan keputusan :

1. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui derajat pengaruh variabel Kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan Disiplin ( $X_3$ ) terhadap Kinerja karyawan ( $Y$ ), yang dikutip dalam buku Walpole (2007) digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

|                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| Y               | = Kinerja                         |
| $X_1$           | = Kepemimpinan Transformasional   |
| $X_2$           | = Motivasi                        |
| $X_3$           | = Disiplin                        |
| a               | = Konstansta                      |
| $b_1, b_2, b_3$ | = Koefisien regresi ( $i=1,2,3$ ) |
| e               | = Kesalahan pengganggu            |

### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Singgih (2007) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa di jelaskan oleh variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel yaitu Kepemimpinan Transformasional, motivasi dan disiplin secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja yang dinyatakan dengan KD (Koefisien Determinasi) untuk mengetahui koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Besarnya Koefisien determinasi ini O sampai dengan I. Besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin

mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel dependennya dan sebaliknya. Semakin mendekati 1 besarnya Koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independennya. Angka  $R^2$  ini juga di dapat dari pengolahan melalui program *SPSS Versi 26* yang bisa dilihat dari tabel *summary* kolom R square. Adapun rumus untuk mencari Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.6.1 Uji f (Uji Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka perlu dilakukan pengujian hipotesis diatas, diperlukan uji F. dengan hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel Kepemimpinan Transformasional, motivasi dan Disiplin secara bersama-sama terhadap variabel Kinerja.

$H_0 : \beta_1 > 0$ , artinya ada pengaruh antara variabel Kepemimpinan Transformasional, Motivasi dan Disiplin secara bersama-sama terhadap variabel Kinerja.

Sedangkan kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

1. Tarif signifikan (  $\alpha = 0,005$ )
2. Distribusi F dengan derajat kebebasan  $df = (k-1)$  dan  $(n-k-1)$
3. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Menurut Sugiyono (2016) yaitu :

Rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

K = Jumlah independen

n = jumlah anggota sampel untuk mengetahui signifikan

### 3.6.6.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel Kepemimpinan Transformasional terhadap variabel Kinerja.

$H_a : \beta_1 > 0$ , artinya ada pengaruh antara variabel Kepemimpinan Transformasional terhadap variabel Kinerja.

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel Motivasi terhadap kinerja.

$H_a : \beta_1 > 0$ , artinya ada pengaruh antara variabel motivasi terhadap variabel kinerja.

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel Disiplin terhadap variabel Kinerja.

$H_a : \beta_1 > 0$ , artinya ada pengaruh antara variabel Disiplin terhadap Variabel Kinerja.

Sedangkan kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

1. Tarif signifikan ( $\alpha = 0,005$ )

2. Distribusi t dengan derajat kebebasan ( $df=n-k-1$ )
3. Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Menurut Sugiyono (2016) rumus untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Dimana :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t$  = Tingkat signifikan ( $t$  hitung ) yaitu yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t$  tabel

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = jumlah sampel